YESUS ADALAH ALLAH

Yesus adalah Allah! Dia dan Bapa kekal adanya! Dia menjadi seorang manusia sehingga Dia dapat mati untuk dosa-dosa kita, tetapi Dia tetap adalah Allah!

> *Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!" Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."* *Yohanes 20:28-29*

(Juga lihat Yohanes 1:1; 8:58, 10:30; 1 Timotius 3:16; Titus 2:13; Kolose 2:2; Ibrani 1:8).

Mereka yang menyangkal keilahian Yesus akan menerima penghukuman yang kekal. Yesus berkata:

> *Lalu Ia berkata kepada mereka:"Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini. Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu."*
> *Yohanes 8:23-24*

(Juga lihat Yohanes 11:25-27; 20:31; Kisah Para Rasul 9:20; 16:30-31; I Yoh 5:13)

MENGAPA ALLAH MENJADI SEORANG MANUSIA?

Di halaman 5 kita belajar bahwa karena Allah itu maha suci, dosa yang terkecil sangat jijik dimata Allah. Akibatnya, pembayaran yg tidak terbatas harus dibayar untuk setiap orang. Sekarang ada dua cara bagaimana pembayaran yang tidak terbatas itu dapat dipersembahkan: seorang manusia yang terbatas bisa menderita murka Allah untuk waktu yang tak terbatas, atau seorang yang tidak terbatas bisa menderita murka Allah untuk waktu yang terbatas. Keduanya menghasilkan sebuah pembayaran yang tidak terbatas untuk dosa.

1. Manusia, yang terbatas, harus menderita murka Allah untuk selama-lamanya jika ia harus membayar sendiri untuk dosa-dosanya.

2. Yesus Kristus, Allah yang tidak terbatas di dalam bentuk manusia, harus menderita murka Allah untuk waktu yang terbatas untuk menyediakan suatu pembayaran yang tidak terbatas untuk dosa. Karena Dia itu Allah, penderitaan yang Dia pikul di atas kayu salib adalah suatu pengorbanan yang harganya tidak terbatas. Oleh karena itu, kematian-Nya membuat pembayaran yang tidak terbatas berlaku untuk membayar dosa-dosa semua manusia sepanjang jaman.

Suatu pembayaran yang tidak terbatas harus dibuat untuk dosa-dosa setiap manusia. Allah mengizinkan setiap orang untuk mengambil keputusan dengan cara pembayaran mana yang disukai.... Yesus Kristus, atau kekekalan dalam neraka.

Lukas 13:1-5 menceritakan tentang sebuah menara di Yerusalem yang runtuh dan memakan korban 18 orang. Orang Yahudi mencari jawaban atas tragedi ini. Mereka sadar bahwa hanya Allah yang tahu rahasia pikiran dan perbuatan seorang manusia. Kemudian mereka berpendapat, mungkin 18 korban yang ditimpa oleh menara Siloam sebenarnya adalah 18 orang yang paling berdosa di seluruh Yerusalem. Allah bisa saja megumpulkan mereka semua pada waktu dan tempat yang ditetapkan untuk melaksanakan penghakimanNya. Hanya orang-orang yang paling berdosa yang layak akan penghakiman Tuhan. Orang-orang Yerusalem lainnya (mereka yang tidak terbunuh dalam keruntuhan menara) rupanya menjalani kehidupan yang baik sehingga tidak terkena penghakiman Tuhan. Akan tetapi, percaya akan hal ini berarti percaya bahwa keselamatan diperoleh dengan melakukan hukum. Yesus memperingatkan orang-orang yang percaya akan hal ini bahwa mereka menghadapi penghukuman kekal dari Allah. Dia memerintahkan mereka untuk bertobat - - - untuk meninggalkan semua pengharapan yang menjamin suatu posisi yang benar di hadapan Tuhan dengan melakukan hukum, dan hanya percaya kepada Yesus untuk keselamatan mereka.

Dalam Ibrani 9:9-14 Alkitab menyebut sakramen-sakramen atau upacara-upacara agama dimana manusia mencoba menjangkau Tuhan, adalah "pekerjaan sia-sia." Beberapa pasal sebelumnya, pengarang yang sama mengatakan pada kita dalam Ibrani 6:1 bahwa "dasar" dari iman Kristiani adalah "pertobatan dari pekerjaan sia-sia dan kepercayaan pada Tuhan." Dengan kata lain, seseorang harus berhenti percaya pada "pekerjaan sia-sia" (yaitu upacara-upacara agama, sakramen-sakramen, dll) sebelum dia bisa menjalani iman keselamatannya dalam Tuhan.

Perintah Alkitab jelas. Jika seorang percaya bahwa agama dapat membawa dia ke surga, dia harus bertobat (Matius 3:7-9). Jika ia percaya bahwa metaati hukum Allah untuk membawa dia ke surga, dia harus bertobat. (Lukas 13:1-5) Dan jika ia percaya bahwa ia harus melakukan upacara agama tertentu untuk diselamatkan, ia harus bertobat, dan berhenti bersandar kepada hal-hal itu menyelamatkan dirinya (Ibrani 6:1). Seperti perempuan di halaman 14, ia harus mengantongi kembali "uangnya" dan menerima hidup kekal sebagai hadiah cuma-cuma!
Iman dalam Yesus tidak akan menyelamatkan engkau, jika engkau percaya bahwa Yesus mati untuk dosa-dosamu, dan engkau juga masih percaya bahwa engkau harus dibaptis, pergi ke gereja, atau mematuhi Sepuluh Hukum Allah untuk "membantu" engkau masuk ke surga. Engkau tidak bisa begitu saja menambahkan Yesus dalam daftar yang panjang dengan hal-hal yang lain yang harus engkau lakukan untuk masuk ke surga. Engkau harus sama sekali menolak semua hal-hal lainnya yang tidak berharga untuk mendapatkan keselamatan, dan hanya percaya kepada Yesus Kristus.